

PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL IPS BERBASIS HOTS

Arifin Maksum, Yustia Suntari

arifinmaksum@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Jl. Taman Setiabudi I No. 1 Jakarta Selatan

Abstrak: Pembuatan soal sangat penting sekali untuk menilai keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil, apabila setelah dilakukan evaluasi, menunjukkan hasil yang sangat baik. Evaluasi dalam pembelajaran IPS di SD dilakukan kerap kali dengan menggunakan instrumen tes tulis. Oleh karenanya penyusunan soal bagi guru, sangatlah penting. Dalam kurikulum 2013, seluruh pembelajaran diarahkan kepada Higher Order Thinking Skill, begitupun halnya dengan penilaiannya, termasuk penyusunan soalnya haruslah berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan tujuan agar guru SD dapat menyusun Soal IPS Berbasis HOTS dengan tepat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pelatihan, diskusi dan simulasi. Pelatihan penyusunan soal IPS Berbasis HOTS dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Wargajaya, Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Kampung Cibitung RT. 01/ RW. 06 Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang diikuti oleh 16 orang guru. Pelatihan dilaksanakan dua hari dari hari Rabu 18 Juli 2018 sampai dengan hari Kamis 19 Juli 2018. Selama pelatihan, guru mengikuti setiap kegiatan dengan disiplin dan teratur. Hasil pelatihan menghasilkan bahwa seluruh peserta telah memahami bagaimana cara membuat soal IPS berbasis HOTS. Setiap guru dapat menganalisis kompetensi dasar, membuat kisi-kisi soal, membuat indikator soal, sehingga soal yang di buat sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Kata-kata kunci: Soal, IPS, *Higher Order Thinking Skills*

TRAINING OF ARRANGEMENT FOR QUESTIONS BASED HOTS OF SOCIAL EDUCATION

Abstract: Making questions is very important for learning evaluation. Successful learning agreed after evaluation, showed very good results. Evaluations in social studies learning in elementary schools are often done using written test instruments. Therefore, it is necessary to solve problems for the teacher. In the 2013 curriculum, all learning is directed at Higher Level Thinking Skills, as well as being involved with the assessment, including the collection of questions must be based on Higher Order Thinking Skills (HOTS). This Community Service is made with the aim that teachers can prepare HOTS-Based Social Sciences Questions appropriately. The method of implementing community service activities is carried out by training, discussion, and simulation. The training to set up the HOTS-Based Social Sciences program was carried out at Sekolah Dasar Negeri Wargajaya, Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, West Java Province, which was held in Kampung Cibitung RT. 01 / RW. 06 Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, participated by 16 teachers. The training is held for two days from Wednesday 18 July 2018 to Thursday 19 July 2018. During the training, the teacher follows each activity in a disciplined and orderly manner. The results of the training obtained by participating participants How to make a social science question based on HOTS. Each teacher can analyze basic competencies, make questions, make indicators of problems, make questions in accordance with the expected competencies.

Keywords: questions, social studies, high-level thinking skills

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan untuk guru dari kurikulum 2013 adalah bagaimana guru harus membuat soal yang berbasis kepada Higher Order Thinking Skill untuk semua muatan pelajaran yang dipelajari di SD. Pembelajaran HOTS mulai mengemuka sejalan dengan adanya

penyempurnaan perubahan standar proses dan penilaian pada kurikulum 2013. Standar proses diarahkan pada pencapaian kompetensi abad ke-21 yang terdiri dari kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Kompetensi ini bisa tercapai apabila proses pembelajaran dan penilaian mengarah pada terwujudnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Sementara

keterampilan berpikir tingkat tinggi, dalam rumusan Anderson dan Krathwohl (2001), merujuk pada dimensi proses berpikir pada level menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi ide. Pada konteks ini, soal HOTS merupakan tuntutan kurikulum agar siswa memperoleh keterampilan berpikir sesuai dengan perkembangan zaman.

Fakta dilapangan, masih ditemukan banyak sekali guru yang kebingungan untuk membuat soal berbasis HOTS, selain juga membuat IPK yang juga sudah seharusnya berbasis HOTS. Hal ini sebagaimana dilansir detik.com pada 20 April 2018 dinyatakan bahwa mayoritas guru belum mampu merencanakan dan mengembangkan pembelajaran HOTS. Alih-alih pembelajaran HOTS, banyak guru yang belum memahami konsep kurikulum 2013, bahkan konsep dasar kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pun belum dipahami secara baik. Tidak sedikit guru yang tidak memahami dimensi proses berpikir pada KD sehingga tidak mampu memetakan KD yang HOTS dan tidak HOTS. Guru juga kesulitan mengembangkan KD HOTS menjadi IPK HOTS. Tidak jarang IPK yang disusun guru justru mengalami penurunan dimensi proses berpikir dari tinggi ke rendah. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak HOTS. Di sinilah sebenarnya akar masalah soal HOTS, yakni ketidakmampuan guru dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran HOTS.

Ketidakmampuan guru dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran serta membuat soal HOTS hamper terjadi di seluruh Indonesia, bisa juga terjadi pula di kecamatan Sukamakmur, Bogor. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis HOTS Bagi Guru SD di Kecamatan Sukamakmur, Bogor.

METODE

Pembuatan soal untuk mengukur mutu pembelajaran yang disusun oleh guru merupakan kewajiban oleh setiap guru. Namun berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Wargajaya Kecamatan Sukamakmur, memiliki jumlah guru sebanyak 6

guru. Terdiri dari 2 guru PNS dan 4 guru honor dan di antaranya masih terdapat guru yang belum dapat memahami tentang bagaimana cara membuat soal yang baik dan benar, terlebih berbasis HOTS. Salah satu kendala yang dialami guru adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara membuat soal yang baik dan benar, karena mereka terbiasa membuat soal karena melihat dari Lembar Kerja Siswa yang mereka beli. Para guru juga kesulitan dalam memahami *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), karena dirasa HOTS ini masih baru mereka gunakan dalam pembelajaran.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui enam tahap, yaitu; (1) Tahap observasi, (2) Tahap ceramah dan diskusi, (3) Tahap demonstrasi, (4) Tahap latihan terbimbing, (5) Tahap evaluasi program, dan (6) Tahap keberlanjutan program. Tempat pelaksanaan di aula Sekolah Dasar Negeri Wargajaya, Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Kampung Cibitung RT. 01/ RW. 06 Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang diikuti oleh 16 orang peserta. Pelatihan dilaksanakan dua hari dari hari rabu 18 Juli 2018 sampai dengan hari kamis 19 Juli 2018.

Target utama dari pelatihan ini adalah guru SD Negeri Wargajaya dengan tidak menutup kesempatan bagi guru-guru dari sekolah lain maupun praktisi pendidikan yang berminat mengikuti pelatihan pembuatan soal IPS berbasis HOTS. Semua guru di SD Negeri Negeri Wargajaya menunjukkan antusiasme dan keseriusan yang besar dalam membuat soal IPS berbasis HOTS.

Luaran dari pelatihan ini adalah diperolehnya penguasaan ilmu pengetahuan dari guru tentang bagaimana cara membuat soal IPS berbasis HOTS. Pelatihan dilengkapi dengan power point tentang Hakikat Higher Order Thinking, ranah pengetahuan yang termasuk dalam HOTS, Hakikat IPS, Tips membuat soal HOTS, contoh soal berbasis HOTS. Dalam pelatihan ini juga dilengkapi dengan instrumen pembuatn kisi-kisi soal dan instrumen penmbuatan soal HOTS yang sudah di format sebelumnya,

sehingga peserta dapat mengisinya secara langsung di kolom yang sudah disediakan.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada hari pertama tanggal 18 Juli 2018 meliputi, (1) Tahap observasi yaitu upaya mengenali permasalahan pokok yang dihadapi oleh guru dalam membuat soal IPS berbasis HOTS. Setelah diperoleh informasi, selanjutnya disusun materi dalam bentuk power point yang merupakan instrumen penting dalam mengenalkan soal IPS berbasis HOTS. Melalui proses observasi, diketahui bahwa pada dasarnya guru SD Negeri Wargajaya belum memahami HOTS, belum mengerti bagaimana membuat soal yang baik dan benar, dan belum mampu melakukan analisis kompetensi dasar menjadi indikator soal, dikarenakan kendala pengetahuan dan waktu yang terbatas. Hal tersebut dapat dipahami mengingat guru SD bekerja *full day school* setiap hari dengan rata-rata memiliki jam mengajar lebih dari 24 jam per minggu sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk membuat kisi-kisi soal, power point disusun dalam bentuk tutorial disertai gambar di setiap langkah bagaimana cara menganalisis kompetensi dasar, hakikat HOTS, hakikat IPS, langkah membuat soal IPS berbasis HOTS. Selanjutnya pada tahap (2) dilaksanakan ceramah dalam bentuk presentasi dan diskusi. Materi yang diberikan terkait langsung dengan dasar-dasar cara membuat soal IPS berbasis HOTS. Pada hari pertama, presentasi dan diskusi dititikberatkan pada mengapa guru harus membuat soal berbasis HOTS disertai dengan contoh-contoh soal berbasis HOTS. Terlihat guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran seluruh guru SD Negeri Wargajaya.

Minat guru dalam menganalisis kebenaran dan ketepatan butir soal objektif pilihan ganda dan essay berbasis HOTS sangat tinggi mengingat 90% guru menggunakan soal pilihan ganda dan essay sebagai instrumen penilaian hasil belajar. Pada hari kedua, kegiatan pengabdian dititikberatkan untuk simulasi cara membuat soal IPS berbasis HOTS. Antusiasme dan perhatian yang ditunjukkan guru

pada hari kedua tidak berkurang sama sekali, hal tersebut ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan soal berbasis HOTS. Selain itu, guru juga menanyakan pedoman penskoran untuk essay, dan teknis pemeriksaan soal essay berbentuk uraian yang paling tepat. Pada umumnya guru SD Negeri Wargajaya memeriksa soal berbentuk subjektif (uraian) dengan mengoreksi jawaban tiap siswa berdasarkan nomor urut daftar hadir (absensi). Pada tahap (3) dilakukan simulasi sebagai bentuk pengenalan pembuatan soal IPS berbasis HOTS. Para guru secara berkelompok membuat analisis terhadap kompetensi dasar IPS yang ada di kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Kemudian para guru mencoba menurunkan kompetensi dasar tersebut ke dalam indikator soal. Selanjutnya para guru mengisi instrumen Pembuatan Kisi-kisi soal IPS berbasis HOTS sesuai dengan format yang tersedia. Setelah pengisian kisi-kisi soal selesai, para guru kemudian secara individual mencoba menuliskan soal IPS berbasis HOTS sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat per kelompok.

Setelah dilaksanakan kegiatan simulasi, selanjutnya pada tahap (4) dilaksanakan latihan terbimbing melalui kegiatan latihan terbimbing, Guru lebih mendalami menganalisis kompetensi dasar, merumuskan indikator soal, membuat kisi-kisi soal dan akhirnya membuat butir soal. Penggunaan powerpoint pelatihan cukup membantu dalam proses kegiatan, mengingat 65% guru yang mengalami kesulitan di awal kegiatan. Tim pengabdian berupaya agar setiap kesulitan yang dialami oleh guru dapat diminimalisir.

Pada hari terakhir kegiatan pelatihan dilaksanakan tahap (5) evaluasi program. Kegiatan evaluasi program bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru dalam membuat soal IPS berbasis HOTS. Lebih lanjut, setelah guru menganalisis butir soal secara mandiri akan diperoleh kumpulan soal berbentuk pilihan ganda dan uraian yang telah teruji kualitas dan mutunya. Muara dari kegiatan pengabdian ini adalah diperolehnya bank soal IPS berbasis HOTS di SD Negeri Wargajaya di setiap kelas, terutama untuk di kelas tinggi, yaitu kelas 4,5, dan 6.

Hasil kegiatan pengabdian diperoleh kumpulan soal yang telah dianalisis oleh guru dan

telah diarsipkan pada bank soal sekolah seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pembuatan Soal IPS Berbasis HOTS

No	Kelas	Jumlah Soal IPS
1	IV	10
2	V	10
3	VI	10
Total		30

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu guru membuat soal IPS berbasis HOTS, baik berupa pilihan ganda maupun essay. Pelatihan ini dapat ditindaklanjuti untuk kegiatan penyusunan soal berdasarkan taksonomi pendidikan dan bermanfaat bagi guru yang akan membuat soal IPS berbasis HOTS untuk kualitas pembelajaran maupun untuk mutu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan penelitian. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan lancar berkat dukungan dari segenap guru dan pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.